

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS
PEMANFAATAN LIMBAH KULIT JAGUNG BAGI ANAK DESA
PETERONGAN BANGSAL MOJOKERTO**

*TRAINING AND MENTORING CREATIVITY DEVELOPMENT USING CORN HUSK
WASTE FOR CHILDREN OF PETERONGAN VILLAGE BANGSAL MOJOKERTO*

**Azmil Mukhibbatul Bariroh¹, Ahmad Sulthon², Muhammad Mu'iz L³, Sulfi
Azizah I⁴, Nadlifatul Muzdalifah⁵, Rosy Rihadatul 'Aisy⁶, Zahrotul Lamma'ah⁷.**

Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto

*Email ¹bariroh@lecturer.uluwiyah.ac.id, ²sulthon@lecturer.uluwiyah.ac.id,
³202020010101997@student.uluwiyah.ac.id, ⁴202020010102002@student.uluwiyah.ac.id,
⁵20202001260207@student.uluwiyah.ac.id, ⁶20202001260214@student.uluwiyah.ac.id,
⁷20202001260218@student.uluwiyah.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini berisikan tentang pelatihan dan pendampingan pengembangan kreativitas pemanfaatan limbah kulit jagung bagi anak desa peterongan bangsal mojokerto, adanya pelatihan ini untuk mencegah menumpuknya sampah kulit jagung. Pada dasarnya pemanfaatan limbah kulit jagung didesa peterongan bangsal hanya digunakan sebagai pakan ternak saja oleh masyarakat dewasa dan tidak ada keikutsertaan anak-anakpun untuk membantu mengurangi limbah kulit jagung. Sedangkan jika kita tahu bahwa limbah kulit jagung tidak hanya bermanfaat sebagai pakan ternak saja akan tetapi dapat digunakan sebagai produk baru lainnya, semisal dibuat sebagai handcarft. Oleh sebab itu, sasaran objek yang dibidik pada pendampingan pelatihan ini yaitu dengan mengajak anak-anak desa peterongan bangsal berkreatifitas memanfaatkan limbah kulit jagung lebih menarik, lebih indah dan mempunyai nilai jual. Selain itu juga dapat menumbuhkan jiwa produktif serta dapat melatih jiwa kewirausahaan sejak dini pada diri mereka, dan secara tidak langsung akan dapat mengurangi limbah kulit jagung serta dapat menjadikan lingkungan bersih dan nyaman. Pada pelaksanaan pendampingan, pengabdian ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development) dengan hasil pengabdian yang dapat dilihat adalah pengaruhnya tidak hanya masyarakat dewasa saja, akan tetapi antusias anak-anak yang lebih terhadap memanfaatkan limbah kulit jagung, dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan di daerahnya.

Kata Kunci : ABCD, Kreatifitas, pendampingan.

ABSTRACT

This article contains training and mentoring for the development of creativity in the use of corn husk waste for children from the peterongan village of Ward Mojokerto, this training is to prevent corn husk waste from accumulating. Basically the use of corn husk waste in the village of Peterongan Ward is only used as animal feed by the adult community and there is no participation of children to help reduce corn husk waste. Meanwhile, if we know that corn husk waste is not only useful as animal feed but can be used as other new products, such as making handcrafts. Therefore, the target object targeted at this training assistance is to invite the children of the village of Peterongan Ward to be creative in utilizing corn husk waste to be more attractive, more beautiful and have a sale value. Apart from that, it can also foster a productive spirit and can train an entrepreneurial spirit from an early age in them, and indirectly will be able to reduce corn husk waste and can make the environment clean and comfortable. In the implementation of mentoring, this community service uses the ABCD (Asset Based Community Development) method with the results of the dedication that can be seen that the influence is not only on the adult community, but also the enthusiasm of the children who are more concerned with utilizing corn husk waste, and concern for environmental cleanliness in their area.

Keywords: ABCD, Creativity, Assistance.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang beriklim tropis yang terkenal dengan pertaniannya, dan negara yang terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah, hampir seluruh masyarakatnya berprofesi sebagai petani, kebanyakan yang ditanam adalah palawija termasuk : jagung, talas, mentimun, wortel dan lain sebagainya. Palawija bagi Indonesia merupakan komoditas strategis bagi pembangunan bidang pertanian pengembangan agribisnis palawija memiliki keterkaitan langsung dengan upaya penetapan ketahanan pangan dan pengentasan kemiskinan.¹

Desa peterongan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto yang tanahnya subur, yang mana hampir seluruh penduduknya berprofesi sebagai petani, salah satu hasil dari pertanian didesa peterongan adalah palawija yang mana yaitu penanaman jagung. Berkat dukungan program pemerintah, penanaman jagung diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa peterongan bangsal. Hal ini dapat dilihat dari hasil jerih payah petani menanam tanaman jagung dengan hasil yang sangat melimpah.

Jagung ditanam sampai pemanenan selama berlangsung 110 hari atau 3 bulan lebih, dalam setahun bisa panen 3 kali, perhektarnya bisa mencapai 1 ton lebih. Desa peterongan luas tanah pertanian 56,704 Ha. Dibagi menjadi tiga bagian yang pertama ditanam padi dan yang kedua ditanam tebu dan yang ketiga ditanam jagung, total dari jagung setiap panen seluruh desa mencapai 15 ton dikalikan 3 panen dalam setahun berjumlah 45 ton. Dari hasil panen tersebut hanya diambil buahnya saja. Hasil bulir jagung yang dimanfaatkan dalam bidang pangan hanya mewakili 5% dari keseluruhan tanaman jagung, sedangkan 95% sisa dari tanaman jagung masuk dalam kategori limbah alami yaitu batang, daun, kulit dan tongkol jagung.²

Dengan adanya temuan limbah jagung yang melimpah dapat dimanfaatkan untuk pakan ternak, bahan baku pengganti plastik dan bahan baku kerajinan tangan, seperti pernak- pernik rambut, tas, kertas kado serta bunga hias.³ Akan tetapi realita yang terdapat didesa Peterongan, limbah jagung hanya digunakan sebagai pakan ternak saja,

¹ Asfi Manzilati, "Kontak yang melemahkan relasi petani dan korporasi." (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011), hlm1.

² Faesal dalam Usman, Veneranda Rini Hapsari. "Pemanfaatan dan pengembangan asesoris dari bahan limbah kulit jagung yang bernilai jual." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun negeri*, Vol. 6 No. 1, 2022, hlm153.

³ Ginting Artarita. "Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Untuk Produk Modular Dengan Teknik Pilin." *Dinamika Kerajinan dan Batik*, vol. 32, no. 1, 2015, hlm52.

sedangkan dalam pengolahan limbah jagung juga bisa dimanfaatkan sebagai barang produksi yang bernilai estetik dan bernilai jual tinggi.

Sebagaimana “fungsi Produksi Menurut Miller dan Meiners, produksi diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumberdaya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dan di mana atau kapan komoditi-komoditi itu dialokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh konsumen terhadap komoditi itu.”⁴

Salah satu limbah dari tanaman jagung yang belum dimanfaatkan secara maksimal di desa peterongan bangsal adalah limbah kulit jagung. Lewat usaha kreatifitas dan membangun jiwa wirausaha, limbah kulit jagung bisa dimanfaatkan jadi peluang usaha untuk desa Peterongan terutama untuk warga peterongan semacam hiasan berbentuk bunga serta sebagainya. Berdasar analisis suasana, butuh dilakukan aktivitas berbentuk pendampingan pengembangan kreativitas dalam pemanfaatan limbah kulit jagung. Dalam hal ini sasaran objek pelatihannya adalah anak-anak desa peterongan dengan bentuk pendampingan pengabdian terhadap kreatifitas anak di Desa Peterongan bangsal.

Usaha pendampingan pengembangan kreativitas dalam pelatihan ini melatih kognitif untuk menumbuhkan gagasan baru dan ide-ide baru pada anak. Usaha tersebut dilakukan untuk anak-anak desa peterongan. Munandar mengatakan perlunya menanamkan kreativitas dipupuk sejak dini, karena beberapa faktor yakni;⁵ 1) dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya. Perwujudan diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia. 2) kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya. 3) kreativitas atau berpikir kreatif sebagai suatu kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian suatu masalah. Hal inilah yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan. 4) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungannya, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu. 5)

⁴ Mohamad Ghozi*, Amru Almu'tasim “*Pendampingan masyarakat dalam memaksimalkan sistem pemasaran keripik pisang lingkup pasar online dan offline di desa dilem kecamatan gondang kabupaten Mojokerto*.” (Journal of Science and Development, Vol. 3 No. 1 Juni 2020 E-ISSN: 2620 -3200) h. 11

⁵ Dalam Maryam B. Gainau. “Pengembangan potensi diri anak dan remaja.” (Yogyakarta: PT Kanisus, 2019), hlm37-38

keaktivitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya secara individu dan kualitas hidup seluruh umat manusia.

Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan mengurangi limbah kulit jagung dan memanfaatkan menjadi barang yang berguna ataupun menjadi hiasan yang bisa memiliki nilai jual, jika dilihat dari sisi lain pelatihan ini dirasa penting karena dengan adanya pelatihan dan pendampingan kreativitas dapat memberi ilmu pada anak-anak tentang handcraft. Dan secara tidak langsung mengajak anak-anak untuk mencintai lingkungannya, dengan berkurangnya limbah kulit jagung menjadikan lingkungan desa menjadi nyaman dan bersih

METODE

Pengembangan kreativitas dalam pelatihan pemanfaatan limbah kulit jagung bagi anak desa peterongan Mojokerto dilaksanakan oleh kelompok 8 Kuliah kerja nyata (KKN) Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto untuk Pengabdian Pada Masyarakat (PPM). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023 di balai desa lama desa Peterongan kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokero. Dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini, metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development) Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam prakteknya peserta pelatihan adalah diambil anak-anak desa dengan jumlah peserta 20 anak. Satu hari, sebelum kegiatan dilaksanakan peserta diberi tahu untuk membawa peralatan dan bahan-bahan yang perlu disiapkan, sebagai sumber belajar keterampilan membuat hiasan/aksesoris, agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar.

Pada pelaksanaannya, sebelum pelatihan ini dilaksanakan ada beberapa langkah kerja untuk melaksanakan metode ABCD ini, cara kerja ini dilakukan agar pelatihan ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Langkah-langkah tersebut yaitu:⁶

Discovery (menemukan) : setelah melakukan penelusuran didesa peterongan, ditemukan beberapa temuan (kekuatan) yang dapat dijadikan sebagai proyek untuk dikembangkan yaitu limbah tanaman jagung. Ketika penelusuran ditemukan bahwa

⁶ M.Iqbal Tawakkal dan Vesti Dwi C. "Pelatihan pendampingan produksi keripik pisang varian rasa sebagai produk kewirausahaan bagi ibu PKK desa kaliyantar kecamatan Kapas kabupaten Bojonegoro" (dalam jurnal Pelatihan dan Pendampingan Produksi, vol.3,no.2,2022) h. 46

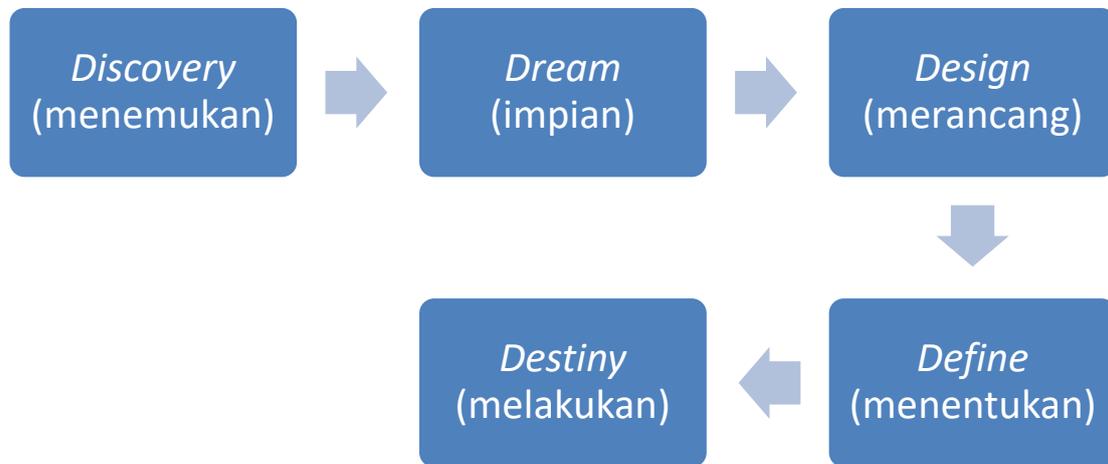
kebanyakan masyarakat hanya memanfaatkan limbah tanaman jagung yang mana dari kulit jagung hanya sebagai pakan ternak saja, sedangkan potensi dari limbah kulit jagung juga bisa dimanfaatkan sebagai *handcraft*.

Dream (impian) : mengadakan pendampingan dan pelatihan pengembangan kreatifitas limbah kulit jagung dengan kreatif dan inovatif. Objek sasaran yang dibidik pada pelatihan ini adalah anak-anak desa peterongan, karena pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas anak-anak desa peterongan dan mengajaknya untuk lebih peduli dengan lingkungannya. Selanjutnya output yang diharapkan dengan adanya pelatihan ini adalah berkurangnya limbah kulit jagung serta anak-anak desa peterongan dapat berkreasi dan berinovasi dengan baik, hasil akhirnya desa peterongan menjadi desa yang bersih dan nyaman.

Design (merancang) : mendesain sebuah karya *handcraft* dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan pengembangan kreativitas pemanfaatan limbah kulit jagung bagi anak desa peterongan bangsal Mojokerto yang sesuai dengan arahan dari pemateri untuk anak-anak desa peterongan.

Define (menentukan) : menentukan bahan apa saja yang diperlukan untuk pembuatan *handcraft* limbah kulit jagung, menentukan tempat, waktu pendampingan pelatihan, sasaran objek dan menentukan kerajinan limbah kulit jagung sebagai produk baru yaitu pembuatan bunga dari limbah kulit jagung.

Destiny (melakukan) : pelatihan ini dihadiri beberapa peserta dari anak-anak desa peterongan yang berjumlah 20 anak, beberapa masyarakat dewasa dan beberapa pendamping sebagai pemateri.



Gambar 1. diagram proses analisa metode ABCD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kreativitas dalam pelatihan pemanfaatan limbah kulit jagung ini untuk meningkatkan gagasan atau anggitan baru, atau hubungan baru antara gagasan dan anggitan yang sudah ada pada anak dan bertujuan untuk mengurangi limbah kulit jagung untuk dimanfaatkan sebagai barang yang bernilai. Pada dasarnya kulit jagung di desa peterongan hanya dijadikan sebagai makanan ternak saja. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak desa peterongan bisa memanfaatkan kulit jagung serta dapat menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini yang bisa menjadikan peluang usaha menghasilkan rupiah. Selain itu juga secara tidak langsung mengajak anak-anak untuk andil dalam menjaga lingkungan desanya, sehingga dapat tercipta desa yang nyaman dan bersih dari limbah kulit jagung. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 18 Februari 2023 bertempat di balai desa lama Peterongan Mojokerto pada jam 08:00 WIB s/d 11:00. Peserta pelatihan terdiri dari 20 anak.

Para pemateri membimbing peserta dalam pelatihan pemanfaatan kulit jagung membuat kerajinan dan mengajari peserta mengenai cara pembuatan yang belum dipahami. Materi yang diberikan mulai dari proses pemilihan sampai penataan disusun sebaik mungkin untuk mencapai kefahaman yang maksimal pada peserta. Adapun perlengkapan yg disiapkan selama kegiatan pelatihan antara lain : (a) kulit jagung (b) Lem korea (lem G) (c) batu krikil (d) botol aqua bekas ukuran besar (e) gunting (f)

pewarna makanan dan (g) plasti berwarna putih. Biaya buat memenuhi perlengkapan pelatihan tadi diperoleh berdasarkan output swadaya pelaksana pengabdian. Setelah perlengkapan penunjang telah siap, langkah selanjutnya yaitu mengundang anak-anak buat tiba ke lokasi pelatihan keterampilan yaitu pada balai desa lama desa peteronagan.

Dalam aplikasian kereativitas ini diterapkan memakai metode ABCD sasaran aktivitas pelatihan merupakan seluruh anak pada Desa Peteronagan khususnya yang termasuk golongan anak yang kurang mampu dalam perekonomian untuk menumbuhkan keterampilan dan jiwa kewirausahaan sejak kecil.



Gambar 1. Proses pemilahan dan penjemuran limbah kulit jagung



Gambar 2. Proses pemewarnaan limbah kulit jagung



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan dalam pemanfaatan limbah kulit jagung



Gambar 4. Dokumentasi peserta pelatihan dengan hasil karya masing-masing



Gambar 5. Dokumentasi hasil karya peserta pelatihan

Dengan adanya pelatihan ini, dimaksudkan agar setelah selesainya kegiatan dapat bermanfaat serta dapat menambah wawasan kepada peserta pelatihan untuk mengembangkan potensinya hingga dapat menjadikannya wirausahawan dalam bidang *handcraft* terutama dalam pemanfaatan limbah kulit jagung.

Sebagaimana yang telah kita amati, setelah mengikuti kegiatan ini anak-anak desa menjadi lebih antusias dan semangat pada membuat *handcraft* dari limbah

kulit jagung, tidak hanya anak-anak saja yang merasakan dampak positif tersebut akan tetapi masyarakatpun juga merasakan dampak positif dari memanfaatkan limbah kulit jagung. Karena dengan memanfaatkan limbah kulit jagung dapat menjadikan lingkungan menjadi bersih dan tidak lagi bersusah paya untuk membuang limbah kulit jagung tersebut.

Adapun tingkat efektifitas kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah kulit jagung yang berkaitan dengan peningkatan kereaktivitas anak-anak peserta pelatihan dapat dilihat dalam diagram berikut:

Tabel tingkat kephahaman materi



Data di atas adalah diagram yang menunjukkan tingkat pemahaman anak setelah mengikuti kegiatan pelatihan terjadi peningkatan, data ini diperoleh berdasarkan penilaian meliputi: bentuk produk, proyek, portofolio. Hasil yang kurang memahami dan tidak memahami yang dialami peserta pelatihan bukan diakibatkan dari cara penyampaian dalam kegiatan pelatihan, melainkan dari faktor internal peserta didik itu sendiri.

Dampak setelah pelatihan keterampilan ini adalah meningkatnya ranah psikomotorik pada anak, menumbuhkan jiwa produktif dan menanamkan jiwa kewirausahaan. Menjadikan lingkungan bersih tanpa adanya limbah kulit jagung. Hasil yang tidak puas dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan ini disebabkan oleh karena waktu pelaksanaan pelatihan yang pagi hari sehingga tidak bisa diikuti oleh seluruh anak desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan output kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan, Ranah psikomotorik pada anak lebih semakin tinggi, sebagai akibatnya mereka bisa mengembangkan bakat kreatifitasnya dan jiwa seni dalam membuat hal - hal baru dari handcraft limbah kulit jagung yang dapat dijual dan juga dapat membuka peluang usaha serta membantu meningkatkan perekonomian. Selanjutnya dengan adanya pengabdian pelatihan dan pendampingan pengembangan kreativitas pemanfaatan limbah kulit jagung bagi anak desa peterongan bangsal menjadikan lingkungan tetap bersih dan menjauhkan dari pencemaran, dan dengan adanya pengelolaan limbah kulit jagung menjadikan kreasi barang baru yang bermanfaat bernilai estetik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Afandi Dosen Pmi Uin Sunan Ampel, *Asset Based Community Development (ABCD)*, <https://lp2m.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2019>.

Ginting, Artarita. "Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Untuk Produk Modular Dengan Teknik Pilin." *Dinamika Kerajinan dan Batik*, vol. 32, no. 1, 2015, pp. 51-62, doi:[10.22322/dkb.v32i1.1180](https://doi.org/10.22322/dkb.v32i1.1180).

Ghozi Mohamad & Almu'tasim Amru "Pendampingan masyarakat dalam memaksimalkan sistem pemasaran keripik pisang lingkup pasar online dan offline di desa dilem kecamatan gondangkabupaten mojokerto. *Journal of Science and Development*, Vol. 3 No. 1, 2020

I Wayan Agus Gunada, "Pelatihan menggambar ornamen bali bagi anak anak dalam peningkatan kreativitas dan pelestarian budaya" . *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. Volume. 28 No. 2 April-Juni 2022

Manzilati, Asfi. *Kontak yang melemahkan relasi petani dan korporasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.

Maryam B. Gainau. *Pengembangan pontensi diri anak dan remaja*. Yogyakarta: PT Kanisus, 2019.

M.Iqbal Tawakkal dan Vesti Dwi C. "Pelatihan pendampingan produksi keripik pisang varian rasa sebagai produk kewirausahaan bagi ibu PKK desa kaliangar kecamatan Kapas kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Pelatihan dan Pendampingan Produksi*, vol.3,no.2, 2022

Usman, dan Veneranda R. Hapsari. "Pemanfaatan dan pengembangan asesoris dari bahan limbah kulit jagung yang bernilai jual" dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun negri*, Vol. 6 No. 1, 2022